

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses akhir dari masa kehamilan yang telah dilalui ibu dan keluarga selama tiga periode trimester, persalinan diartikan dengan proses membuka dan menipisnya serviks, hingga janin turun ke dalam jalan lahir (Saifuddin, 2009).

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis serta peristiwa alamiah yang sangat dinantikan oleh ibu dan keluarga selama sembilan bulan. Ketika proses persalinan dimulai, peran ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peran petugas kesehatan adalah memantau persalinan untuk mendeteksi dini adanya komplikasi serta bersama keluarga memberikan bantuan dan dukungan ibu bersalin (Purnani, 2012).

Dukungan tersebut bisa memengaruhi respon psikologis ibu bersalin. Pengaruh pendampingan terhadap ibu yang akan mengalami proses persalinan akan dapat terbantu oleh kehadiran suami ataupun keluarga yang terdekat hal ini terkait dengan faktor psikologis ibu (Jusri & Umboh, 2015). Respon psikologis pada ibu yang mengalami proses persalinan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses persalinan.

Suami merupakan pasangan dari ibu bersalin yang telah terikat dalam status pernikahan secara sah dalam hukum negara dan hukum agama. Suami memiliki peranan dan pengaruh yang lebih terhadap kondisi psikologis ibu

menjelang persalinan dan saat persalinan (*Records & Rice, 2007; Kainz et al, 2010*). Proses persalinan merupakan peristiwa yang sangat menegangkan, ibu memerlukan sistem dukungan sosial yang kuat dan salah satu dukungannya adalah dari suami. Ibu merasa kehadiran suami sangat membantu dan memberikan kesan tersendiri. Manfaat kehadiran suami dari persepsi ibu yaitu suami dapat membantu tenaga kesehatan dalam mengawasi kemajuan persalinan ibu berperan dalam mengambil keputusan ketika tindakan medis tertentu harus dilakukan, dan yang paling menjadi perhatian ibu adalah melihat suaminya menyaksikan langsung bagaimana nyeri persalinan yang dialami ibu selama proses persalinan (Sapkota et al, 2011).

Berdasarkan penelitian Cholifah tahun 2012, bahwa dukungan suami itu sangat penting disaat ibu persalinan kala 1, utamanya ibu akan memperoleh dukungan dari suami dalam menjalani proses persalinan. Psikologis ibu dapat terbantu di kala persalinan terjadi. Berdasarkan data wawancara dengan salah satu Bidan di Puskesmas Sukorambi diperoleh bahwa terdapat 30 ibu dalam jangka waktu 3 bulan terakhir, terdapat 10 ibu yang didampingi oleh suaminya dan 20 ibu yang tidak didampingi. Segi psikologis ibu yang mengalami persalinan butuh dampingan dari pihak keluarga terutama suami karena persalinan dapat lancar dan ibu lebih tenang jika didampingi keluarga khususnya suami.

Respon psikologis ibu di Puskesmas Sukorambi terdapat yang adaptif dan juga yang maladaptif dalam kala 1 persalinan, dimana gambaran ibu yang adaptif terhadap kondisi persalinannya adalah dapat mengadaptasi psikologis dimana ibu bisa mengendalikan kondisi nyeri yang datang dan ibu dapat mengatasinya. Ibu yang maladaptif terhadap kondisi persalinannya adalah ibu yang sulit mengadaptasi psikologisnya dimana ibu sulit mengendalikan kondisi nyeri yang datang dan ibu sulit mengatasinya dimana ibu terlihat teriak pada saat proses persalinan. Kebanyakan pada fase persiapan kelahiran yang dimana ibu mengalami respon yang maladaptif di fase persiapan kelahiran karena pada fase ini ibu mempersiapkan peristiwa kelahiran yang akan mengalami nyeri yang begitu hebat.

Berdasarkan data awal yang dilakukan penulis di Puskesmas Sukorambi terdapat 5 ibu inpartu yang adaptif karena ibu tersebut termasuk multigravida kemudian ibu inpartu yang maladaptif berjumlah 25 orang karena ibu tersebut termasuk ibu primigravida (ibu yang baru pertama kali bersalin) dan jumlah persalinan jumlahnya 30 persalinan.

Fenomena yang ada saat ini, jarang suami yang menyadari dan mengetahui bahwa dukungan yang diberikan kepada ibu saat proses persalinan dan melahirkan dapat memberikan pengaruh yang positif bagi kelancaran persalinan tersebut (Cholifah, 2007). Kehadiran suami atau pasangan sangat dianjurkan untuk mendampingi ibu selama persalinan karena

pendekatan langsung dapat mendorong komunikasi diantara pasangan sehingga dapat mengatasi semua kekhawatiran (Liu, 2007).

Kelancaran proses persalinan dapat dilihat dari lamanya proses persalinan berlangsung serta tidak mengalami hambatan dan komplikasi saat persalinan (Asrinah et al, 2010). Kenyataanya ibu hamil banyak yang mengalami ketidaklancaran dalam persalinan bukan karena komplikasi melainkan karena adaptasi psikologis yang dialaminya dalam proses persalinan ditambah tidak adanya pendampingan dari pihak suami maupun keluarga terdekat. Kebijakan di tempat bersalin mengizinkan suami atau anggota keluarga lainnya menemani ibu waktu bersalin.

Salah satu fenomena yang mempengaruhi kelancaran proses melahirkan adalah faktor psikologis ibu. Kondisi stress dan kecemasan merupakan faktor psikologis ibu yang mempengaruhi kelancaran dalam proses melahirkan. Salah satu faktor untuk mengurangi stress dan cemas ibu saat persalinan adalah kehadiran pendampingan persalinan oleh keluarga khususnya suami. Berdasarkan penelitian Cholifah 2012 menyampaikan bahwa kehadiran keluarga bahkan suami dapat mengurangi kecemasan ibu. Pemberian intervensi kepada keluarga khususnya suami untuk lebih mempersiapkan keluarga maupun suami dalam melakukan pendampingan persalinan merupakan suatu cara untuk meningkatkan efektifitas tersebut. Berdasarkan fenomena tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan

berjudul “Hubungan Dukungan Suami dengan Adaptasi Psikologi Kala I Persalinan pada Ibu Inpartu di Puskesmas Sukorambi”.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Dukungan suami ataupun keluarga dalam proses persalinan di wilayah patrang sangatlah kurang selain dari kesadaran suami yang tidak ingin mendampingi istrinya dikarenakan banyak hal seperti tidak tega dengan istri yang mengalami proses persalinan ataupun bisa juga karena suami tidak mau karena kurang pengetahuan akan pentingnya dukungan suami dengan adaptasi psikologis ibu dalam proses persalinan. Karena salah satu faktor memperlambat jalanya persalinan adalah psikologis ibu yang terganggu karena kurangnya dukungan dari suami ataupun pihak keluarga sendiri. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui hubungan dukungan suami dengan adaptasi psikologis ibu dalam membantu kelancaran proses persalinan terutama di Puskesmas Sukorambi.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimanakah dukungan suami pada ibu inpartu di Puskesmas Sukorambi?
- b. Bagaimanakah adaptasi psikologis kala 1 persalinan pada ibu inpartu di Puskesmas Sukorambi?
- c. Bagaimanakah hubungan dukungan suami dengan adaptasi psikologis kala I persalinan pada ibu inpartu di Puskesmas Sukorambi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan dukungan suami dengan adaptasi psikologis kala 1 persalinan pada ibu inpartu di Puskesmas Sukorambi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan suami pada ibu inpartu di Puskesmas Sukorambi.
- b. Mengidentifikasi adaptasi psikologis kala 1 persalinan pada ibu inpartu di Puskesmas Sukorambi.
- c. Menganalisis hubungan dukungan suami dengan adaptasi psikologis kala I persalinan pada ibu inpartu di Puskesmas Sukorambi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini disajikan untuk para responden maupun peneliti dan juga institusi yang terkait didalamnya khususnya institusi pendidikan kesehatan

1. Ibu sebagai Responden

Selama persalinan proses akan memperoleh dukungan sehingga persalinan lancar dan mampu beradaptasi secara psikologis.

2. Suami sebagai Responden

Meningkatkan pengetahuan suami tentang manfaat pendampingan terhadap adaptasi psikologis ibu dalam proses persalinan.

3. Peneliti

Memberi pengalaman terhadap peneliti agar mendapat banyak wawasan tentang pentingnya pendampingan suami terhadap adaptasi psikologis ibu pada proses persalinan.

4. Tenaga kesehatan

Memberikan referensi terhadap tenaga kesehatan khususnya bidan akan pentingnya pendampingan suami terhadap adaptasi psikologis kala persalinan pada ibu.

5. Institusi Pendidikan kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada institusi pendidikan kesehatan tentang pengaruh pendampingan suami terhadap adaptasi psikologis ibu inpartu.